

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek penelitian**

Objek penelitian ini adalah Disiplin kerja, lingkungan dan kinerja karyawan dalam lingkungan kerja yang dinamis. Variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja, kinerja karyawan sedangkan objek penelitian yang menjadi variabel terikat (dependent variable) adalah Disiplin kerja dalam lingkungan kerja yang dinamis. Penelitian ini dilakukan di PT. Muara Sentral Utama yang berlokasi di JL. Sukawarni No.6 Kota Tasikmalaya.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei, yaitu mengambil sampel dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumentasi pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi yaitu responden yang kemudian digunakan sebagai sampel, dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung digunakan sebagai pendukung dari data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan dua teknik pengumpulan data yaitu metode observasi dan kuisisioner.

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam

memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur (Sinambela, 2020).

Penelitian kuantitatif menyebut bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada firasat *postpositivesme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci pengumpula data dilakukan secara trianggung (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis daa bersifat induktif, kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena dan menemukan hipotesis, (Sugiyono, 2020: 9-10).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat variabel yang akan diukur pengaruhnya yaitu:

#### 1. Variabel bebas atau variabel idependen

Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel tidak bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah disilin kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2)

#### 2. Variabel tidak bebas atau variabel dependen

Yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah kinerja karyawan.

**Tabel 3. 1 Oprasionalisasi variabel**

| Variabel                   | Definisi Operasional     | Indikator              | Ukuran     | Skala   |
|----------------------------|--------------------------|------------------------|------------|---------|
| <b>Disiplin Kerja (X1)</b> | Kesediaan karyawan untuk | 1. Frekuensi kehadiran | 1. Absensi | Ordinal |

| Variabel                               | Definisi Operasional                                                                                                                  | Indikator                                                                                                                             | Ukuran                                                                                                                                      | Skala   |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                                        | menaati aturan, standar kerja, dan etika kerja yang berlaku di PT Muara Sentral Utama Kota Tasikmalaya.                               | 2. Ketepatan waktu<br>3. Kewaspadaan dan ketelitian<br>4. Ketaatan pada standar kerja<br>5. Ketaatan pada peraturan<br>6. Etika kerja | 2. Ketepatan waktu<br>3. Ketelitian<br>4. Kesiediaan mengikuti standar kerja<br>5. Kepatuhan<br>6. Sikap saling menghargai                  |         |
| <b>Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)</b> | Segala kondisi di sekitar karyawan yang dapat memengaruhi kenyamanan dan kelancaran kerja di PT Muara Sentral Utama Kota Tasikmalaya. | 1. Kompensasi yang adil<br>2. Hubungan antar karyawan<br>3. Komunikasi kerja<br>4. Perlakuan adil<br>5. Ruang gerak                   | 1. Keadilan kompensasi<br>2. Hubungan kerja<br>3. Komunikasi<br>4. Tidak diskriminatif<br>5. Ruang kerja                                    | Ordinal |
| <b>Kinerja Karyawan (Y)</b>            | Hasil kerja karyawan secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan perusahaan.          | 1. Kualitas kerja<br>2. Kuantitas kerja<br>3. Ketepatan waktu<br>4. Efektivitas kerja<br>5. Tanggung jawab                            | 1. Keterampilan<br>2. Jumlah hasil kerja<br>3. Penyelesaian tepat waktu<br>4. Efektivitas penggunaan sumber daya<br>5. Tanggung jawab kerja | Ordinal |

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang ada di dalam pengumpulan data ini didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2020:296) Teknik pengumpulan data

merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2020:194) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi 99 menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (Field Research) Penelitian di lapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui:
  - a. Pengamatan Langsung (Observasi) Observasi dilakukan dengan melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap karyawan spg P.T Muara Sentral Utama. Peneliti melakukan observasi langsung ke perusahaan PT Muara Sentral Utama yang berada di JL. Sukawarni No.6 Kota Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2020:203) Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.
- 2 . Wawancara (Interview) Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan spg karyawan P.T Muara Sentral Utama.
  - a. Wawancara menurut Sugiyono (2020:195) digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pemimpin atau pihak berwenang atau pihak lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.
  - b. Penyebaran Angket (Kuesioner) Kuesioner akan diberikan kepada karyawan spg PT. Muara sentral utama. Hal ini untuk mendapatkan

informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian. Penyebaran kuesioner dapat melalui secara tertulis atau digital dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden atau 100 melalui Google Form yang disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Menurut Sugiyono (2020:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

### **3.2.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.2.4.1 Data Primer**

Menurut (Sugiyono, 2020:195) wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila peneliti mau melaksanakan riset pendahuluan buat menentukan permasalahan yang wajib diteliti, serta apabila peneliti mau mengenali hal-hal dari responden yang lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit/kecil.

Menurut (Sugiyono, 2020:199) kuesioner ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan metode berikan seperangkat pertanyaan ataupun pertanyaan tertulis kepada responden buat dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung agar dapat mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah dikumpulkan.

### 3.2.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder Menurut (Suryani & Hendryadi, 2015:171) data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung melalui studi pustaka, dimana pengambilan data ini dimaksud untuk memperoleh data-data yang mendukung penulisan ini yang tidak diperoleh dari perusahaan.

### 3.4.5 Populasi dan Sampel

#### 3.2.5.1 Populasi

Sales P.T Muara Sentral Utama

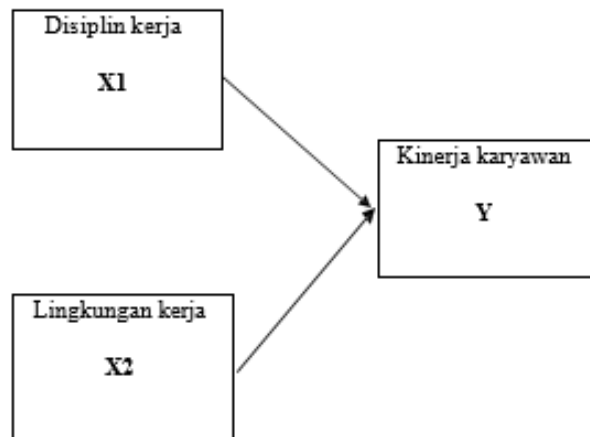
#### 3.2.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020:127) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Nonprobability* Sampling dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2020) *Nonprobability* Sampling merupakan teknik mengambil sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota 25 populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut (Tarjo, 2019:57) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah semua karyawan yang menjadi sasaran penelitian berjumlah 25karyawan.

### 3.3 Model penelitian

Model Penelitian Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh

disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Model Penelitian**

Keterangan :

X1 : Disiplin Kerja

X2 : Lingkungan Kerja

Y : Kinerja Karyawan

### **3.4 Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner yang tujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan sejauh mana tanggapan 25 karyawan spg di P.T Muara Sentral Utama. Menurut Sugiyono (2020:64) analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner

dengan menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2020:146) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap item dari kuesioner tersebut memiliki 5 (lima) jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda-beda. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan dan mendukung pertanyaan (item positif hingga item negatif) skor tersebut berguna untuk mengetahui alternatif jawaban yang dipilih oleh responden. Adanya skor ini dapat memberikan masing-masing jawaban pernyataan alternatif, menurut Sugiyono (2020:147) skor skala likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

| No | Alternatif Jawaban        | Bobot Nilai |
|----|---------------------------|-------------|
| 1  | SS (Sangat Setuju)        | 5           |
| 2  | S (Setuju)                | 4           |
| 3  | KS (Kurang Setuju)        | 3           |
| 4  | TS (Tidak Setuju)         | 2           |
| 5  | STS (Sangat Tidak Setuju) | 1           |

Sumber: Sugiyono (2020:147)

| No | Alternatif jawaban         | Bobot nilai |
|----|----------------------------|-------------|
| 1  | SSTS (Sangat Tidak Setuju) | 1           |
| 2  | TS (Tidak Setuju)          | 2           |
| 3  | KS (Kurang Setuju)         | 3           |
| 4  | S (Setuju)                 | 4           |
| 5  | SS                         | 5           |

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa dalam pernyataan pernyataan positif dan negatif memiliki bobot nilai yang berbanding terbalik. Pada kuesioner penelitian ini peneliti akan menggunakan pernyataan positif sehingga jawaban sangat setuju memiliki nilai 5 (lima), setuju memiliki nilai 4 (empat), dan pernyataan negatif dengan jawaban kurang setuju memiliki nilai 3 (tiga), tidak setuju memiliki

nilai 2 (dua), dan sangat setuju memiliki nilai 1 (satu).

Peneliti dalam menentukan kategori skala pada garis kontinum menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S.v = \frac{\sum \text{jawaban kuisioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden}} = \text{Skor rata - rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentan skor sebagai berikut:

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Keterangan:

Nilai tertinggi = 5 Nilai terendah = 1

$$\text{Rentang Skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

### 3.4.2 Uji Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2020:156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilakukan. Uji validitas menunjukan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang dinyatakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian, sedangkan uji reliabilitas untuk 101 menunjukan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari satu responden ke responden yang lain atau sejauh mana pernyataan dapat dipahami dan tidak menyebabkan beda

interpretasi dalam pemahaman pernyataan.

#### **a. Uji Validasi**

Validitas merupakan suatu teknik pengukuran untuk mendapatkan data secara valid, yang berarti instrument tersebut digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2019: 196). Pada uji validitas ditentukan dengan mengkoreksikan skor yang diperoleh dengan skor total. Skor total adalah jumlah

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan ukuran mana yang dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan ukuran mana yang harus dilakukan jika dilakukan pengukuran 2 (dua) kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiyono (2020:185) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan 103 menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode Cronbach Alpha, yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus-rumus *spearman brown*.

### **3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda, yaitu alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel (Y) dengan dua variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , ..... $X_n$ ). Dengan regresi linear berganda ini, keereatan atau kuat tidaknya hubungan (kuat, lemah, atau tidak ada hubungan sama sekali) antara variabel-variabel tersebut dapat

diketahui. Hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen ditunjukkan dengan persamaan:  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$

Dimana :

$Y$  = Kinerja

$x_1$  = Disiplin Kerja

$a$  = Konstanta

$x_2$  = Lingkungan Kerja

$b_1b_2$  = Koefisien Regresi

$e$  = Sistem eror

#### **3.4.4 Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”. Menurut Sugiyono (2013:257) analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KD$  = Nilai koefisien (kontribusi antar variabel)

$R^2$  = Nilai koefisien korelasi

Untuk memudahkan dalam perhitungan, penulis menggunakan software program SPSS versi 25.